

BAB I

PENDAHULUAN

Dasar Pemikiran

Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sjech M. Djamil Internasional Islamic University Hamka-Hatta (IIU Hamka-Hatta) Bukittinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan mempunyai peran semakin penting dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli ilmu agama serta ahli ilmu lainnya yang terintegrasi dengan Islam dan berwawasan dalam membentuk manusia yang mempunyai dasar kemampuan berfikir berlandaskan Iman dan Taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi secara integratif.

Dalam rangka memacu tingkat perkembangan yang lebih tinggi, saat ini Rencana Induk Pengembangan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi untuk jangka panjang tahap pertama telah dirancang atau direncanakan untuk dipakai sebagai Pedoman Dasar Pengembangan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi kedepan. Rencana Induk Pengembangan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi (10 tahun Jangka Panjang Tahap Pertama) dimulai sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 tersebut merupakan satu kesatuan pandangan dan sikap dalam usaha membina dan mengembangkan STAIN Bukittinggi bmenjadi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Pada tahun 2017 rencana IIU Hamka-Hatta Bukittinggi diharapkan telah berdiri dengan 7 Fakultas, 23 Jurusan serta 7 Program Pascasarjana. Rencana pengembangan tersebut diharapkan dapat mempertegas keberadaan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi menuju cita-cita ke arah tercapainya tujuan pembangunan masyarakat adil dan makmur dalam negara kesatuan Republik Indonesia yang diridhai Allah SWT.

A. Arah Pengembangan

Pengembangan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dalam Pembangunan Jangka Menengah, yakni pada tahun 2012 - 2022 diarahkan sebagai berikut :

1. Arah Pengembangan Fisik

a. Arah Pengembangan fisik berupa gedung, dititik beratkan pada pembangunan

sarana penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi :

No	Gedung	Luas	Tahun	Ket
1	Pengembangan (Renovasi) Gedung Rektorat berlantai 3 (tiga) seluas	5.000 M2	2012-2014	Rektorat
2	Pembangunan Gedung Perpustakaan Induk berlantai 3 (tiga)	4.200 M2	2012-2014	
3	Pembangunan Gedung Pusat Laboratorium berlantai 3 (tiga) yang seluas	2.700 M2	2010-2012	Gedung E
4	Pembangunan Gedung Fakultas Tarbiyah berlantai tiga	2.700 M2	Siap	Gedung D
5	Gedung Kuliah Fakultas Tarbiyah	2.880 M2	Siap	Gedung B, C
6	Pembangunan Gedung Fakultas Sain dan teknologi berlantai tiga	2.700 M2	2012-2014	Gedung F
7	Gedung Kuliah Faklutas Sain dan Teknologi	2.700 M2	2013-2016	Gedung G
8	Pembangunan Gedung Fakultas Humaniora dan i berlantai tiga	2.700 M2	2013-2015	Gedung H
9	Gedung Kuliah Fakultas Humaniora	2.700 M2	2014-2016	Gedung I
10	Pembangunan Gedung Fakultas Ekonomi Islam berlantai tiga	2.700 M2	2014-2016	Gedung J
11	Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi Islam berlantai tiga	2.700 M2	2015-2017	Gedung K
12	Pembangunan Gedung Fakultas Psikologi berlantai tiga	2.700 M2		Gedung L

13	Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Psikologi Lantai 2	1.440 M ²	Siap	Gedung A
14	Pembangunan Asrama Mahasiswa/i berlantai dua	4.600 M ²	2011-2013	
15	Pembangunan Gedung Serba Guna/ fasilitas umum berlantai Tiga	10.000 M ²	2014-2017	

b. Arah Pengembangan Fisik berupa prasarana dititik beratkan pada penyediaan

transportasi dan alat-alat kantor/pendidikan terdiri atas :

No	Item Pengembangan	Jumlah	Tahun
1	Peralatan Laboratorium -Micro Teaching -Fisika -Biologi -Kimia -Teknik Elektro -Bahasa -Keagamaan -Bank Mini -BK -Matematika	10 Paket	2013-2017
2	Peralatan ICT	1 Paket	2014-2017
3	Armada angkutan/bus Mahasiswa	9 Unit	2014-2017
4	Mobil dinas pejabat eselon I	1 Unit	2014
5	Mobil dinas pejabat eselon II dan eselon III	29 Unit	2014-2017
6	Mobil operasional Rektorat/kantor Pusat	1 Unit	2014-2017
7	Mobil operasional fakultas /jurusan	7 Unit	2014-2017
8	Peralatan komputer kantor	8 Paket	2014-2017
9	Peralatan Kantor Lain		

2. Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kajian Ilmu Agama Islam serta ilmu-ilmu exakta secara terpadu dan menyebarkan pengembangan Ilmu Agama Islam untuk keperluan masyarakat dan

pembangunan. Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengembangan serta Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dengan berbagai pusat-pusat kajian/studi baik yang berwawasan ilmu keagamaan maupun yang berwawasan ilmu exakta dilakukan secara bertahap.

3. Penataan Fakultas dan Jurusan secara proporsional dan profesional sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Fakultas dan Jurusan yang kurang peminatnya perlu disederhanakan jumlahnya dan ditingkatkan kualitasnya dengan berbagai cara/terobosan agar mampu bersaing dalam merebut pangsa out put sekolah-sekolah lanjutan atas yang setingkat dan mampu pula bersaing pada dunia kerja. Khususnya Fakultas dan Jurusan yang banyak minatnya perlu pula diatur tingkat keketatannya sehingga mampu memberikan nilai tersendiri bagi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi.
4. Diharapkan pada akhir tahun 2022 UII Hamka-Hatta Bukittinggi sudah berkembang dengan berdasarkan kebutuhan.
5. Peningkatan kualitas Perpustakaan (tenaga dan koleksi) dan pengembangan jaringan kerjasama antara Perpustakaan IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi dengan Perpustakaan dan Pusat Kajian lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri.
6. Peningkatan Sarana Gedung Perpustakaan IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi yang representatif untuk tingkat pusat berlantai 3 (tiga) seluas 4.200 M².
7. Pengembangan Pusat-pusat yang ada di IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi sekarang menjadi Lembaga-lembaga yang di dalamnya terdapat beberapa pusat-pusat studi.
8. Perkembangan Konsorsium dalam berbagai Ilmu Agama dan ilmu – ilmu eksakta sesuai dengan kemampuan tenaga yang tersedia dan dilakukan secara bertahap.

9. Melanjutkan peningkatan jumlah dan kualitas tenaga edukatif melalui program S.3 di dalam negeri dan luar negeri serta memperlancar proses kenaikan pangkat tenaga edukatif.
10. Menempuh kebijaksanaan Pengangkatan Dosen Tetap (kontrak) yang diangkat oleh Rektor International Islamic Universty (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi dengan kemampuan dana sendiri dan dukungan dari Pemda untuk tahun 2016 dan 2017.
11. Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga peneliti dalam bidang Ilmu Agama Islam dan khususnya ilmu-ilmu eksakta yang terkait untuk menunjang peningkatan kualitas Lembaga-lembaga Kajian Islam dan Lembaga-lembaga lainnya.
12. Meningkatkan jumlah tenaga administrasi dengan cara mengikuti/melanjutkan disiplin ilmu ke jenjang program S2 dan S3 serta mengikuti pelatihan penjenjangan maupun latihan khusus dalam rangka meningkatkan kemampuan manajerial.
13. Meningkatkan jumlah dan kualitas manajemen tenaga pengelola dalam rangka peningkatan efisien dan efektifitas penyelenggaraan Pendidikan Pengajaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

B. Strategi Pengembangan IIU Hatta- Hamka Bukittinggi

Dalam upaya mencapai sasaran Pembangunan dan Pengembangan Jangka Panjang pada akhir tahun 2017 ditetapkan strategi pengembangan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi sebagai berikut :

1. Menata dan mengembangkan struktur kelembagaan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dengan mengembangkan jumlah fakultas khususnya fakultas yang berbasis ilmu eksakta sehingga pada akhir tahun 2017, IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dapat didirikan, dengan cara mengembangkan jurusan eksakta yang ada sekarang menjadi fakultas eksakta sehingga pada akhir tahun 2017, IIU

Hamka-Hatta Bukittinggi telah memiliki 7 Fakultas dengan 32 Jurusan dan 7 Program Magister S2, yang berorientasi kepada peningkatan kualitas, efisiensi serta relevansi program Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

2. Penataan dan pengembangan struktur kelembagaan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dilakukan sesuai dengan ketentuan :
 - a. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
 - c. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi,
 - d. Peraturan pemerintah nomor 61 tahun 1999 tentang penetapan perguruan tinggi negeri sebagai badan hukum,
 - e. Surat Keputusan Menteri Agama nomor 296 tahun 1997 tentang organisasi dan tata kerja STAIN Bukittinggi
 - f. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - g. Keputusan Rapat Senat tentang perubahan Statuta STAIN Bukittinggi dan menetapkan Statuta IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi.

Dengan memperhatikan adanya mitra Perguruan Tinggi Negeri di lokasi IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi dan adanya minat calon Mahasiswa serta tidak ada lagi duplikasi fakultas sejenis dalam satu IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi, diharapkan jurusan-jurusan yang sedang dan akan dibuka tidak ada duplikasi dengan jurusan-jurusan pada fakultas/universitas lainnya.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas ketenagaan di lingkungan IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi melalui Program Pendidikan dan Latihan baik di dalam mau

pun di luar negeri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program-program yang dapat dikerjakan oleh IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi sendiri atau dengan cara kerjasama dengan instansi Pendidikan Tinggi/Lembaga lain di dalam maupun di luar negeri.

4. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu, tuntutan kemajuan masyarakat dan pembangunan nasional dengan memberikan otonomi kepada IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi serta berpedoman kepada kurikulum yang berlaku secara Nasional. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program evaluasi, penyempurnaan pengembangan dan penataan kurikulum, penulisan buku teks, penterjemahan dan sidang-sidang konsorsium Ilmu-ilmu Agama Islam maupun kajian-kajian ilmu eksakta.
5. Mengembangkan perpustakaan dengan kualitas dan kuantitas koleksi, sarana dan sistem pelayanan serta pembentukan jaringan informasi kajian Islam. Kegiatan ini melalui pengadaan buku, pengadaan dan penerbitan jurnal ilmiah yang bersifat Nasional dan Internasional, peningkatan pelayanan dan pembentukan Jaringan Informasi Kajian Islam (JIKI).
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dengan lebih mengutamakan penelitian yang bersifat pengembangan ilmu, penemuan-penemuan ilmiah dan penelitian individual yang dapat memberikan kontribusi kepada kepentingan Daerah dan masyarakat di mana perguruan tinggi tersebut berada dan diharapkan mampu memberikan sumbangsih untuk negara Indonesia dan masyarakat Islam Umumnya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui peningkatan jumlah serta bobot penelitian, evaluasi, seminar dan penerbitan hasil penelitian

serta seminar Ilmu Agama Islam dan kajian-kajian ilmu eksakta serta ilmu kemasyarakatan yang bersifat Nasional dan Internasional.

7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih mengutamakan pada pengamalan ilmu yang mendorong kepada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan ini dilaksanakan melalui KKN, Desa Binaan, Orientasi dan Evaluasi Pengabdian kepada masyarakat serta penyuluhan dan pelayanan keagamaan dan iptek.
8. Meningkatkan Pembinaan Kemahasiswaan, melalui pengendalian jumlah dan peningkatan mutu mahasiswa. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui pembatasan dan seleksi yang lebih ketat dalam penerimaan mahasiswa dan meningkatkan kualitas dan kuantitas latihan-latihan kejuruan mahasiswa serta latihan-latihan peningkatan kemampuan keilmiahannya serta kemampuan kepemimpinan.
9. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana perkuliahan dan aktivitas akademika yang sesuai dengan arah/pedoman Rencana Induk Pengembangan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber dana dan sumber daya yang ada baik sumber pemerintah, lembaga-lembaga industri, masyarakat dan bantuan luar negeri. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penambahan sarana dan prasarana pelayanan perkantoran yang representatif, perpustakaan, pusat kajian Islam, pusat komputer, ruang kerja dosen, ruang kuliah, fasilitas pendidikan, (micro teaching, laboratorium bahasa, micro reader, OHP dsb.), pengadaan tanah, rumah jabatan, asrama mahasiswa, Pusat Kegiatan Mahasiswa dan peningkatan Biaya Operasional Pemeliharaan (BOP).

Perumusan bentuk strategi Pembangunan Jangka Panjang Tahap Pertama (25 tahun) merupakan suatu langkah yang tidak mudah, karena pada hakekatnya yang

dihadapi adalah kondisi ketidakpastian dan perubahan-perubahan yang sulit diramalkan. Perubahan-perubahan biasanya datang dari luar dan dari dalam IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi itu sendiri.

C. Faktor Kunci Keberhasilan (Key Success Factors).

Pemantapan strategi yang tepat sesuai dengan cita-cita IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi dapat dilakukan bila terlebih dahulu dapat diidentifikasi beberapa aspek yang disebut dengan faktor kunci keberhasilan (*Key Success Factors*) yang merupakan faktor penentu bagi keberhasilan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dapat dirumuskan 8 macam aspek yang dapat disebut sebagai *key success factors* yaitu :

1. Kelembagaan, mencakup :

- a. Penataan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi difokuskan pada pengembangan Fakultas dan jurusan yang lebih seimbang dan lebih meningkatkan sistem pendidikan terbalik dimana dulunya fakultas/jurusan sosial diperbanyak, sekarang komposisi tersebut dibalik dengan pola 40 % fakultas/jurusan sosial & agama dan 60 % fakultas/jurusan ilmu-ilmu eksakta.
- b. Pembentukan Universitas Islam Negeri Bukittinggi.
- c. Pengembangan program profesional.
- d. Rencana Induk Pengembangan.
- e. Pusat Kajian Islam dan Pusat Kajian ilmu Eksakta lainnya.
- f. Evaluasi dan penyusunan program Rencana Operasional (Renop) lima tahun selanjutnya.

- g. Rencana Operasional Lima Tahun, harus diikuti pula dengan Penyusunan Bisnis Plan/Aktion Plan (Penyusunan Kegiatan dan Pembiayaan satu tahun)

2. Ketenagaan mencakup :

- a. Penambahan jumlah tenaga edukatif, peneliti, pustakawan, komputer dan tenaga administrasi yang diatur berdasarkan perkembangan jumlah mahasiswa dengan memperhatikan tingkat ideal sebuah Universitas.
- b. Peningkatan kualitas ketenagaan baik di dalam maupun di luar negeri melalui :
 - 1) Program S.2 dan S.3.
 - 2) Pembibitan.
 - 3) Pelatihan (peneliti, pustakawan, komputer, dosen dan bahasa).
 - 4) Pencangkakan.
 - 5) Workshop pendidikan
 - 6) Program Pertukaran Dosen dan Mahasiswa antar Perguruan Tinggi
 - 7) Penjenjangan (Adum, Spama, Spamen, Sepati).
 - 8) dan pelatihan-pelatihan yang sejenis lainnya.

3. Kurikulum, mencakup :

- a. Pengembangan Kurikulum Nasional
- b. Pengembangan Kurikulum muatan lokal
- c. Orientasi Kurikulum
- d. Penulisan Buku Teks.
- e. Penterjemah

- f. Pengembangan Kurikulum Universitas
- g. Konsorsium Ilmu Agama dan kajian ilmu-ilmu eksakta.

4. Perpustakaan, mencakup :

- a. Pembangunan dan Peningkatan sarana gedung perpustakaan yang representatif
- b. Pengadaan buku ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu eksakta.
- c. Jaringan Informasi Studi Islam dan studi kajian ilmu-ilmu eksakta.
- d. Pengadaan Jurnal Ilmiah
- e. Penerbitan buku-buku ilmiah dan texbook
- f. Penerbitan Jurnal Ilmiah yang bersifat Nasional dan Internasional.

5. Penelitian, mencakup :

- a. Peningkatan Penelitian Kelompok dan Individual
- b. Evaluasi Hasil Penelitian
- c. Seminar hasil penelitian
- d. Pelatihan Penelitian
- e. Penerbitan hasil penelitian
- f. Seminar ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu eksakta serta ilmu kemasyarakatan lainnya, yang bersifat Nasional dan Internasional.

6. Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup :

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Pengembangan dan Pemantapan Desa Binaan
- c. Orientasi Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Evaluasi pelaksanaan KKN dan Desa Binaan
- e. Peningkatan Penyuluhan dan Bimbingan Keagamaan.
- f. Pengembangan dunia usaha
- g. dan kegiatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

7. Pembinaan Kemahasiswaan, mencakup :

- a. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Tingkat Lanjut (LKMTL)
- b. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Menengah (LKM)
- c. Latihan Karya Tulis Mahasiswa (LKTU)
- d. Latihan Pengetahuan Dasar Manajemen Koperasi Mahasiswa
- e. Latihan Manajemen Koperasi Mahasiswa (LMKM)
- f. Orientasi Resimen Mahasiswa
- g. Orientasi Gudep Pramuka Kampus
- h. Konsultasi Senat Mahasiswa IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi
- i. Pekan Ilmiah Mahasiswa
- j. Latihan Kemampuan berbahasa Asing , yaitu :bahasa Inggris, Arab dan bahasa-bahasa lainnya yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas.

8. Peningkatan Prasarana dan Sarana Pendidikan, mencakup :

- a. Pembangunan Gedung Rektorat
- b. Perpustakaan
- c. Auditorium
- d. Laboratorium
- e. Masjid
- f. Pembangunan Gedung Kantor Dekanat Fakultas-fakultas di lingkungan IIU HAMKA-HATTA.
- g. Pusat Kajian Islam
- h. Ruang Kerja Dosen
- i. Ruang Kuliah

- j. Ruang Fasilitas Pendidikan
- k. Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga Mahasiswa.
- l. Pengadaan Tanah
- m. Fasilitas Pendidikan (micro teaching, laboratorium bahasa, micro reader dan lain-lain).
- n. Pusat Komputer
- o. Rumah Jabatan
- p. Asrama Mahasiswa
- q. Pusat Kegiatan Mahasiswa
- r. Ruang Serba Guna.
- q. dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya

D. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencana Induk Pengembangan Fisik dimaksudkan untuk memberikan pedoman dan arah pengembangan kegiatan Fisik IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana pengembangan akademik.

2. Tujuan

Bertitik tolak pada kondisi STAIN Bukittinggi saat ini maka diharapkan Rencana Induk Pengembangan Pembangunan Jangka Panjang Tahap Pertama dapat dijadikan pedoman dan arah dalam setiap perkembangan STAIN Bukittinggi menjadi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi sehingga untuk seterusnya Rencana Induk Pengembangan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi, akan dibuat gambaran/proyeksi kebutuhan sarana sampai akhir tahun 2032.

E. Konsep Dasar

Konsep dasar dalam perumusan Rencana Induk Pengembangan ini merupakan penterjemahan dari Rencana Induk Pengembangan PJPT II dengan STAIN Bukittinggi menjadi IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi tidak mengenyampingkan otonomi dari masing-masing fakultas di lingkungan IIU HAMKA-HATTA Bukittinggi dengan rencana-rencana yang telah atau sedang disusun, sehingga Rencana Induk Pengembangan ini bisa mewujudkan keterpaduan antara dua hal di atas.

BAB II

TINJAUAN RENCANA PROGRAM STAIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK MENJADI INTERNATIONAL ISLAMIN UNIVERSTY (IIU) HAMKA-HATTA BUKITTINGGI

A. Program Rencana Induk Pengembangan

Sasaran Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang telah ditetapkan sebagai acuan pengembangan dalam masa 10 tahun mendatang, telah disusun dalam bentuk Master Plan International Islamic Universty (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi tahun 2012 - 2022, diterjemahkan dalam 9 sasaran pokok atau 9 aspek keberhasilan yaitu :

1. Pengembangan Kelembagaan
2. Pengembangan Ketenagaan
3. Pengembangan Kurikulum
4. Pengembangan Perpustakaan
5. Pengembangan Penelitian
6. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat
7. Pengembangan Percetakan dan Publikasi
8. Pengembangan Kemahasiswaan
9. Pengembangan Sarana dan Prasarana penunjang lainnya.

Aspek-aspek tersebut di atas saling mempunyai keterkaitan antara satu dengan lainnya. Dari 8 sasaran pokok pengembangan tersebut, hal-hal yang diambil sebagai kriteria dan konstrain dalam penyusunan Master Plan Fisik adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan
 - a. Struktur Organisasi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi
 - b. Rencana Induk Pengembangan

2. Ketenagaan :

Sasaran pada akhir tahun 2022 adalah :

- a. Jumlah Mahasiswa IIU Hamka-Hatta Bukittinggi 20.000 Mahasiswa
- b. Jumlah Dosen IIU Hamka-Hatta Bukittinggi 800 orang
- c. Ratio Dosen : Mahasiswa = 1 : 25 (yang ideal)
- d. Ratio Pegawai : Mahasiswa = 1 : 35
- e. Terpenuhinya seluruh tenaga penunjang akademik seperti yang tercantum dalam Struktur Organisasi.

3. Kurikulum :

Kurikulum akan terus dikembangkan dan disempurnakan, tetapi hal pokok yang menjadi pegangan adalah kemampuan rata-rata mahasiswa tiap semester \pm 20 kredit, patokan ini akan dipakai sebagai perhitungan kebutuhan ruang kuliah.

4. Perpustakaan :

Target minimal pada akhir tahun 2022 kebutuhan buku adalah Ratio Mahasiswa :
Buku = 1 : 70 buku perpustakaan.

5. Penelitian :

Ratio Peneliti : Dosen = 1 : 15

6. Pengabdian kepada Masyarakat

Aktivitas utama kegiatan pengabdian pada masyarakat lebih banyak di luar Kampus.

7. Kemahasiswaan :

Jumlah mahasiswa tiap tahun diharapkan mengalami penyesuaian sehingga pada akhir tahun 2022 proyeksi 20.000 mahasiswa dapat tercapai.

8. Sarana dan Prasarana

Program pengembangan sarana dan prasarana meliputi pengadaan lahan, gedung dan penunjang lainnya.

Jumlah ini akan dihitung dan dipelajari sesuai proyeksi penambahan dosen, mahasiswa dan tenaga administrasi dan melihat kondisi lapangan yang ada (*real condition*).

B. Program Internasional Islamic Universtiy (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi

Dalam Otonominya, Internasional Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi mempunyai rencana program yang menyangkut masalah kebutuhan dan keinginan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Kebutuhan dan keinginan tersebut diutamakan dalam pemenuhan kepentingan rumah tangganya untuk melayani berbagai aktivitas kampusnya. Hal ini dapat berbentuk program non fisik yaitu akademik atau berupa program fisik yaitu penataan ruang, baik antar bangunan maupun seluruh bangunan (Master Plan).

Untuk mengantisipasi jumlah mahasiswa, tenaga edukatif dan administrasi yang terus meningkat maka berbagai program perlu dipersiapkan untuk pengembangan jangka panjang. Hal ini telah dilakukan dengan adanya Buku Rencana strategis (Renstra) dan Rencana Induk Pengembangan STAIN Bukittinggi tahun 2012-2017 dan 2012-2022.

BAB III

DATA DAN ANALISIS

A. Struktur Organisasi

Internasional Islamic Universty (IIU) Hamka-Hatta Bukitinggi direncanakan berdiri pada tahun 2017. Menurut sifatnya IIU Hamka-Hatta Bukitinggi mempunyai struktur organisasi yang dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu : Struktural dan Non Struktural. Sebelum pembahasan lebih lanjut perlu dijelaskan kondisi ketenagaan, fisik lahan dan bangunan kampus lama dan kampus baru yaitu :

1. Ketenagaan

Tenaga/personil yang sangat berpengaruh dalam prediksi kebutuhan Master Plan adalah jumlah dan perkembangan mahasiswa maupun dosen pada lima tahun terakhir.

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	Ket
1	Dosen Tetap	114	
2	Dosen Tidak Tetap	156	
3	Pustakawan	3	
4	Arsiparis	1	
5	Perencana	3	
6	Analisis Kepegawaian	1	
7	Pranata Komputer	2	
8	Tenaga Administrasi	39	
9	Mahasiswa	4.147	

Berdasarkan data dari lapangan jumlah mahasiswa 4.147 orang, jumlah dosen tetap 114 orang, jumlah dosen tidak tetap 156 orang, tenaga pustakawan 2 orang dan tenaga arsiparis 2 orang. Dengan demikian, ratio dosen dengan mahasiswa pada saat ini adalah 1:15

2. Fisik dan Bangunan

a. Kampus lama

Kampus STAIN Bukittinggi terletak di Jl. Paninjauan Garegeh Kota Bukittinggi, dengan luas lahan keseluruhan \pm 1 Ha. Lahan ini telah terisi penuh oleh bangunan-bangunan kegiatan kampus yang terdiri atas 2 Jurusan (4 program Studi) dan satu program Diploma. Melihat kondisi tidak mengizinkan lagi untuk menambah bangunan. Secara keseluruhan merupakan bangunan yang tidak baru lagi, bahkan beberapa diantaranya sudah menjalani beberapa kali rehab.

Beberapa hal tersebut di atas menyebabkan tidak memungkinkan lagi untuk dapat mengembangkan kampus dimasa mendatang, apalagi untuk dapat menampung jumlah mahasiswa yang semakin meningkat, karena itulah STAIN Bukittinggi sedang mengembangkan kampus pada lokasi yang baru untuk mewujudkan cita-citanya yaitu memiliki kampus yang ideal.

b. Kampus Baru

Mengingat tempatnya yang sudah padat dan tidak memungkinkan lagi membangun pada lokasi yang lama (kampus I), maka sejak beberapa tahun terakhir ini kegiatan membangun gedung-gedung baru sudah mulai dilaksanakan pada lokasi baru, tepatnya mulai tahun 2002.

Sejalan dengan pembangunan tersebut pada tahun 2007 kegiatan belajar mengajar sudah mulai dilaksanakan di kampus baru, khususnya untuk tahun 2007/2008 Jurusan Tarbiyah dipindahkan ke kampus baru. Pada saat ini ruang perkuliahan yang ada berjumlah 4 unit (34 lokal), Gedung

Rektorat Lantai 3 (tiga), Asrama Mahasiswa lantai 2 (dua) 2 unit, Pusat Kegiatan Kerohanian Mahasiswa (Masjid) lantai 2.

Kampus Baru (II) yang terletak di Jalan raya gurun Aur Kabupaten Agam tersebut saat ini seluas \pm 12 ha, dan besar kemungkinan dapat bertambah sekitar 20 – 30 ha mengingat masih begitu besarnya lokasi yang dapat dimanfaatkan untuk kampus baru.

- Lokasi lingkungan kampus sudah merupakan lingkungan perguruan tinggi, dimana kampus ini dekat dengan kampus Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Lokasi kampus dapat dicapai dengan mudah dari jalur transportasi Regional antara Padang – Bukittinggi – Pekan Baru atau Solok – Sawah Lunto – Padang Panjang – Bukittinggi.
- Lokasi baru kampus STAIN Bukittinggi telah dibangun dengan berpedoman pada Renstra atau Master Plan 2012/2017 dan sekarang kampus tersebut diperuntukkan untuk peningkatan status STAIN Bukittinggi menjadi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dengan berpedoman kepada Master Plan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi sampai akhir tahun 2022.
- Prasarana jalan belum dibangun sesuai dengan desain yang ada pada Master Plan, karena keterbatasan penyediaan dana.

Struktur Organisasi terdiri atas Struktural dan Non Struktural.

1. Struktural Organisasi STAIN Bukittinggi pada saat ini memiliki 5 Jurusan dengan 10 Program Studi, 1 program diploma serta 1 program Pascasarjana, Satu bagian dan 3 sub bagian, dengan rincian struktur sebagai berikut :
 - a. Senat Sekolah Tinggi;
 - b. Ketua dan Pembantu Ketua;
 - c. Dewan Penyantun;
 - d. Kepala Bagian Administrasi;
 - e. Jurusan dan Program Pascasarjana
 - 1) Jurusan Tarbiyah terdiri atas 2 program studi, yaitu:
 - a) Prodi Pendidikan Agama Islam (S1)
 - b) Prodi Pendidikan Bahasa Arab (S1)
 - c) Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)
 - d) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
 - e) Program Pendidikan Teknik Informatika & Komputer (S1)
 - f) Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
 - 2) Jurusan Syari'ah terdiri atas 3 program studi yaitu :
 - a) Prodi Ahwal Al-Syahshiyah (S1)
 - b) Prodi Muamalah (S1)
 - c) Prodi Jinayah Siyasa (S1)
 - 3) Jurusan Ekonomi Islam terdiri atas 1 program studi dan 1 Program Diploma yaitu :
 - a) Program Studi Ekonomi Islam (S1)

- b) Program Diploma Perbankan Syari'ah (D3)
- f. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam, dan ilmu-ilmu yang diperlukan untuk menerjemahkan ilmu-ilmu Islam.
- g. Pusat Komputer & Sistem Informasi
Pusat Komputer mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyiapkan, menyajikan, menyimpan dan informasi serta memberikan layanan untuk program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Perpustakaan
Perpustakaan mempunyai tugas merencanakan pengembangan perpustakaan dan pustakawan, mengadakan dan memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan perpustakaan.
- i. Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan
Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan akademik dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

2. Non Struktural

- a. Pusat Pengembangan Kelembagaan
- b. Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum (LKBH)

- c. Pusat Studi Wanita (PSW)
- d. Lembaga Kajian dan Konsultasi Pendidikan (LKKP)
- e. KORPRI Unit STAIN Bukittinggi
- f. Koperasi Pegawai Negeri (KPN- STAIN Bukittinggi)
- g. Dharma Wanita

B. Struktur Organisasi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi yang Direncanakan

Pada tahap persiapan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi tahun 2012-2017, struktur organisasi dan kelembagaan STAIN Bukittinggi yang ada saat ini akan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang terdiri atas :

a. Senat Universitas

Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi pada IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Senat Universitas mempunyai tugas:

- 1) Merumuskan kebijaksanaan akademik dan pengembangan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi;
- 2) Merumuskan kebijaksanaan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika;
- 3) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi;
- 4) Memberikan persetujuan atas rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diajukan Rektor;
- 5) Menilai pertanggungjawaban Pimpinan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi atas pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan;
- 6) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada IIU Hamka-Hatta Bukittinggi;

- 7) Memberikan pertimbangan kepada Menteri Agama berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Rektor, dan dosen yang dicalonkan memangku jabatan akademik Guru Besar;
- 8) Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika;
- 9) Mengukuhkan pemberian gelar doktor kehormatan di lingkungan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi.
- 10) Merumuskan pengembangan keilmuan dan kurikulum di lingkungan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi.

Senat Universitas terdiri atas Guru Besar, Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, dan Wakil dosen. Jumlah wakil dosen sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari setiap fakultas dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang dari pertimbangan jumlah dosen pada fakultas-fakultas di lingkungan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Pemilihan wakil Dosen dilakukan dengan pemilihan langsung oleh seluruh dosen tetap pada fakultas yang bersangkutan. Senat Universitas diketuai oleh Rektor, didampingi oleh seorang sekretaris yang dipilih di antara anggota Senat Universitas.

Dalam melaksanakan tugasnya, Senat Universitas dapat membentuk komisi-komisi yang anggotanya terdiri atas anggota Senat Universitas dan bila dianggap perlu ditambah dengan anggota lain yang ditetapkan oleh ketua Senat setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan Senat. Senat Universitas bersidang sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dalam rapat Senat Universitas dilakukan melalui musyawarah dan atau pemungutan suara dari anggota Senat yang hadir dalam rapat Senat untuk itu.

b. Rektor dan Wakil Rektor.

Rektor mempunyai tugas :

- 1) Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi Universitas serta hubungan dengan lingkungannya;
- 3) Menentukan kebijaksanaan teknis yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintah, kebijaksanaan Menteri Agama, dan kebijaksanaan teknis Direktur pembinaan Kelembagaan Agama Islam;
- 4) Membina dan melaksanakan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut bidang tanggung jawabnya;
- 5) Melaksanakan pengawasan atas penyelenggaraan universitas;
- 6) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Rektor dibantu oleh 3 (tiga) pembantu Rektor yang bertanggung jawab kepada Rektor. Wakil Rektor terdiri atas: Wakil Rektor Bidang Akademik, disebut Wakil Rektor I; Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Kerjasama antar Lembaga, disebut Wakil Rektor II; dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, disebut Wakil Rektor III.

Wakil Rektor I mempunyai tugas :

Membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- 1) mengkoordinasikan: kegiatan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; pembinaan tenaga Dosen, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; penyusunan program pendidikan dalam berbagai tingkatan dan bidang serta usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa.
- 2) menyiapkan rencana kerjasama pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) membantu memecahkan masalah yang timbul di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 4) melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta menyusun laporan.

Wakil Rektor II, mempunyai tugas:

Membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, administrasi umum dan kerjasama antar lembaga yang meliputi:

- 1) Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan; pengelolaan perlengkapan; pengelolaan kepegawaian; pengelolaan kerumahtanggaan; pelaksanaan tata arsip dan tata persuratan; pelaksanaan tata ruang; pelaksanaan kerjasama dan hubungan antar lembaga; pengelolaan data dan penyusunan laporan.
- 2) Menyiapkan rencana di bidang administrasi umum dan keuangan;
- 3) Menyiapkan penyelesaian masalah yang timbul di bidang administrasi umum dan keuangan;
- 4) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

Wakil Rektor III mempunyai tugas :

Membantu Rektor dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan minat, penalaran serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa yang meliputi:

- 1) Mengkoordinasikan pembinaan mahasiswa dalam mengembangkan minat, sikap dan organisasi serta kegiatan mahasiswa (akademik seni budaya dan olah raga); pembinaan pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogram oleh Wakil Rektor I; pembinaan pelaksanaan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa; pembinaan kerjasama dengan semua pihak di bidang kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat dan usaha penunjangnya; pembinaan iklim kampus dalam membina persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- 2) Menyiapkan rencana pembinaan dan pelayanan di bidang kemahasiswaan;
- 3) Membantu memecahkan masalah di bidang kemahasiswaan dan alumni;
- 4) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

c. Dewan Penyantun;

Dewan Penyantun terdiri atas tokoh-tokoh masyarakat yang menaruh perhatian kepada pendidikan dan pembangunan guna menyantuni IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Dewan Penyantun bertugas untuk menyantuni, ikut mengasuh, dan membantu memecahkan permasalahan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Anggota Dewan Penyantun diangkat oleh Rektor IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Pengurus Dewan Penyantun dipilih oleh/dari para anggota Dewan Penyantun. Dewan Penyantun bersidang sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

d. Biro

- 1) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi.

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi adalah satuan pelaksanaan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro ini dipimpin oleh seorang kepala.

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas

menyelenggarakan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi yang

meliputi:

- a) Menyusun, perencanaan dan program kerja;
- b) Menyusun konsep rencana dan program akademik kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi.
- c) Melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran;
- d) Melaksanakan registrasi dan heregistrasi mahasiswa;
- e) Melaksanakan administrasi pembinaan kelembagaan mahasiswa dan alumni;
- f) Melaksanakan administrasi pembinaan kegiatan mahasiswa;
- g) Pengelolaan kesejahteraan mahasiswa;
- h) Melaksanakan administrasi pengolahan, penyimpanan, penyajian data, dan informasi;
- i) Melaksanakan pengendalian, pengawasan, dan penyelenggaraan administrasi;
- j) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi terdiri atas empat Bagian dan

sembilan Sub Bagian, yaitu:

- Bagian Akademik;
 1. Sub Bagian Registrasi;
 2. Sub Bagian Administrasi Pendidikan dan Pengajaran;
 3. Sub Bagian Administrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - Bagian Kemahasiswaan;
 1. Sub Bagian Kegiatan Kemahasiswaan;
 2. Sub Bagian Kesejahteraan Kemahasiswaan.
 - Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi;
 1. Sub Bagian Perencanaan;
 2. Sub Bagian Sistem Informasi.
 - Bagian Administrasi Bina PT AIS.
 1. Sub Bagian Registrasi;
 2. Sub Bagian Bimbingan dan Evaluasi.
- 2) Biro Administrasi Umum dan Keuangan.

Biro Administrasi Umum dan Keuangan adalah satuan pelaksana administrasi di bidang keuangan dan umum yang bertanggung jawab kepada Rektor . Biro Administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang kepala. Biro Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas menyelenggarakan layanan administrasi umum dan keuangan di lingkungan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi yang meliputi:

- a) Penyusunan rencana dan program kerja;

- b) Penyusunan konsep perencanaan dan program keuangan, perlengkapan, dan kerumahtanggaan;
- c) Pembinaan pengelolaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan kerumahtanggaan;
- d) Pembinaan pelaksanaan tata usaha dan kegiatan hubungan masyarakat;
- e) Pengendalian dan penyelenggaraan administrasi keuangan dan umum;
- f) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

Biro ini dibantu oleh empat Bagian dan sembilan sub Bagian, yaitu

- Bagian Kepegawaian :
 - 1. Sub Bagian Mutasi Pegawai;
 - 2. Sub Bagian Pengembangan Pegawai;
 - 3. Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai.
- Bagian Keuangan;
 - 1. Sub Bagian Penyusunan Anggaran;
 - 2. Sub Bagian Pelaksana Anggaran.
- Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga;
 - 1. Sub Bagian Perlengkapan;
 - 2. Sub Bagian Rumah Tangga.
- Bagian Umum;
 - 1. Sub Bagian Hubungan Masyarakat;
 - 2. Sub Bagian Tata Usaha.

e. Fakultas dan Jurusan

Fakultas dan jurusan mengalami penyesuaian/perubahan serta penambahan dari 3 Jurusan, 11 program studi pada tahun 2012 menjadi 7 fakultas, 32 jurusan dengan 32 program studi dan Program Pascasarjana dengan 7 program pada tahun 2017 yaitu :

1). Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan

Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan merupakan lembaga akademis yang dikembangkan dari Jurusan Tarbiyah dengan beberapa program studi yang lebih dimantapkan. Arti penting dari fakultas ini terletak pada persoalan pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan peradaban manusia terutama pada abad mendatang yang menuntut kualitas yang mempunyai daya saing tinggi. Tantangan ini mau tidak mau berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan yang terkait pula dengan kualitas pendidik, teori-teori kependidikan, dan ilmu-ilmu praktik kependidikan, dan ilmu-ilmu yang dapat menangani problem-problem individu dan berbagai problem kejiwaan akibat pengaruh kemajuan industri.

Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan bertujuan membentuk sarjana yang mampu menjadi tenaga pendidik dan kependidikan serta yang terkait dengannya, dengan standard kualitas yang diakui dan menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang mampu memberikan pelayanan terapi psikis terutama dalam menghadapi berbagai problematika kehidupan dari masyarakat pedesaan yang agraris sampai kepada masyarakat industri. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan mengembangkan jurusan-jurusan yang terdiri atas 3 jurusan dengan 3 Program Studi berikut:

- a) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1)
- b) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S1)
- c) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S1)
- d) Jurusan Pendidikan IPS dengan Program Studi Pendidikan IPS (S1)
- e) Jurusan Pendidikan Sains dengan Program Studi :
 - Pendidikan Biologi (S1)
 - Pendidikan Fisika (S1)
 - Pendidikan Kimia (S1)
- f) Program Diploma II dengan konsentrasi:
 - Pendidikan Guru Agam Islam (D2)
 - Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (D2)

2). Fakultas Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Hukum

Fakultas Syariah dan Hukum merupakan lembaga akademis yang mendalami dan mengkaji hukum Islam, dan ilmu-ilmu dasar keislaman yang memahami dan mengembangkan ilmu-ilmu dasar keislaman (al-Quran dan al-Sunnah).

Fakultas Syariah dan Hukum bertujuan mempersiapkan sarjana yang menguasai hukum Islam, sehingga mampu mengembangkan profesionalitas dan integritas pribadi dalam menegakkan dan menguatkan norma-norma yang dapat memberikan perlindungan dan keadilan, terutama dalam menghadapi persoalan-persoalan hukum Islam yang dihadapi masyarakat global. Untuk

mewujudkan visi dan misi tersebut Fakultas Syariah mengembangkan jurusan-jurusan yang terdiri atas 6 jurusan dengan 8 program studi sebagai berikut:

- a). Jurusan Ahwal al-Syahshiyah dengan Program Studi Ahwal al-Syahshiyah (S1)
- b). Jurusan Muamalah dengan Program Studi Muamalah (S1)
- c). Jurusan Jinayah Siyasa dengan Program Studi Jinayah Siyasa (S1)
- d). Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dengan Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum (S1)
- e). Jurusan Ilmu Hukum dengan Program Studi :
 - Ilmu Hukum (S1)
 - Hukum Internasional (S1)
- f). Jurusan Ekonomi Islam dengan Program Studi :
 - Perbankan Islam (S1)
 - Perbankan Syariah (D3)

3). Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat merupakan lembaga akademis yang mendalami dan mengkaji Aqidah dan Filsafat serta yang berkembang di dunia internasional serta mengembangkan dan menerapkan ilmu dasar dan pemikiran Islam serta ilmu-ilmu keislaman lainnya. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bertujuan menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademis dan profesional dalam bidang ilmu-ilmu dasar dan pemikiran Islam serta menghasilkan tenaga

propesional yang mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berkembang dan mampu merumuskan langkah-langkah kongret guna mengantisipasi permasalahan yang timbul. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Fakultas Ushuluddin mengembangkan jurusan-jurusan yang terdiri atas 5 jurusan dengan 6 Program Studi sebagai berikut:

- a) Jurusan Akidah Filsafat dengan Program Studi Akidah Filsafat (S1)
- b) Jurusan Tafsir Hadis dengan Program Studi Tafsir Hadis (S1)
- c) Jurusan Perbandingan Agama dengan Program Studi Studi Agama-agama (S1)
- d). Jurusan Psikoterapi Agama dengan Program Studi Psikoterapi Agama (S1)
- e). Jurusan Sosiologi Agama dengan Program Studi Sosiologi Agama (S1)

4). Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah merupakan lembaga akademis yang mendalami dan mengkaji Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang direalisasikan dengan Ilmu Komunikasi, Pers dan Grafika serta Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah bertujuan menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademis dan professional dalam bidang ilmu-ilmu dasar dan pemikiran Islam serta menghasilkan tenaga dakwah propesional yang mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berkembang dan mampu merumuskan langkah-langkah kongret guna mengantisipasi

permasalahan yang timbul. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Fakultas Dakwah mengembangkan jurusan-jurusan yang terdiri atas 3 jurusan dengan 3 Program Studi sebagai berikut:

- a) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (S1)
- b) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (S1)
- c). Jurusan Manajemen Dakwah dengan Program Studi Manajemen Dakwah (S1)

5). Fakultas Sains dan Teknologi menjadi Fakultas Teknik

Fakultas Teknik merupakan lembaga akademis yang mengkaji masalah sains dan rekayasa pada bidang transformasi data dan komputer, sistem produksi dan manajemen pada bidang industri yang juga mendalami bidang-bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam. Sebagai fakultas yang mengembangkan induk-induk ilmu eksakta, fakultas ini menempati tempat yang sangat strategis dalam kancah dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut Fakultas Teknik mengembangkan jurusan-jurusan sebagai berikut:

- a). Jurusan Teknik Informatika dengan program studi Teknik Informatika (S1)
- b). Jurusan Teknik Industri dengan Program Studi Teknik Industri (S1)
- c). Jurusan Sistem Informasi dengan program studi Sistem Informasi (S1)

d). Jurusan Teknik Elektro dengan Program Studi :

- Teknik Elektronika (S1)
- Teknik Telekomunikasi (S1)

e). Jurusan Teknik Tenaga Listrik dengan Program Studi Teknik Tenaga Listrik (S1)

f). Jurusan Teknik Komputer dengan Program Studi Teknik Komputer (S1)

6). Fakultas Peternakan

Fakultas Peternakan adalah lembaga akademis yang mengkaji ilmu-ilmu yang berkenaan dengan pembudidayaan peternakan dan pemasarannya. Dengan cara ini fakultas diharapkan dapat melahirkan tenaga-tenaga ahli dan profesional dalam bidang ilmu-ilmu tersebut.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Fakultas Peternakan mengembangkan jurusan ilmu produksi ternak dengan program studi :

a). Jurusan Ilmu Produksi Ternak dengan Program Studi :

- Teknologi Produksi Ternak (S1)
- Teknologi Hasil Ternak

b). Jurusan Ilmu Pakan dan Nutrisi dengan Program Studi Teknologi Pakan dan Nutrisi Ternak (S1)

7). Fakultas Ekonomi

Fakultas ekonomi adalah lembaga akademis yang mengkaji dan mendalami ilmu-ilmu yang berkenaan dengan manajemen dan akuntansi serta aspek-aspek ilmu ekonomi lainnya. Dengan cara ini

Fakultas Ekonomi diharapkan dapat melahirkan tenaga-tenaga ahli (profesional) dalam bidangnya.

Fakultas Ekonomi bertujuan mempersiapkan sarjana-sarjana muslim yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi yang dilandasi oleh nilai-nilai keislaman yang tinggi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pada tahap awal akan dibuka dua jurusan, yaitu :

a). Jurusan Manajemen dengan program studi :

- Manajemen (S1)
- Manajemen Perusahaan (D.3)

b). Jurusan Akuntansi dengan program studi :

- Akuntansi (S1)
- Akuntansi (D.3)

8). Fakultas Psikologi

Fakultas Psikologi bertujuan mewujudkan Program Studi Psikologi sebagai Program Studi yang terkemuka dalam pendidikan dan pengajaran, dan memajukan serta mengembangkan Psikologi yang bernaafaskan ajaran Islam, dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menerapkan dan memajukan Psikologi secara akademik serta memahami dan menjalankan ajaran Islam.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Fakultas Psikologi mengembangkan jurusan Psikologi S1 dengan bagian :

- a). Bagian Psikologi Umum, Eksperimen
- b). Bagian Psikologi Klinis
- c). Bagian Psikologi Perkembangan

- d). Bagian Psikologi Industri dan Organisasi
 - e). Bagian Psikologi Sosial
 - f). Bagian Psikologi Pendidikan
 - g). Bagian Psikologi Agama
- 9). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terdiri atas :
- a). Jurusan Matematika dengan Program Studi Matematika (S1)
 - b). Jurusan Biologi dengan Program Studi Biologi (S1)
 - c). Jurusan Kimia dengan Program Studi Kimia (S1)
 - d). Jurusan Farmasi dengan Program Studi Farmasi (S1)
 - e). Jurusan Fisika dengan Program Studi Fisika (S1)

10). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri atas :

- a). Jurusan Ilmu Administrasi dengan Program Studi Administrasi Negara/Publik (S1)
- b). Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi :
 - Jurnalistik (S1)
 - Pers dan Grafika (D3)
 - Penyiaran (S1)
 - Public Relations (S1)

11). Fakultas Bahasa dan Tamaddun terdiri atas :

- a). Jurusan Bahasa Inggris dengan Program Studi Bahasa Inggris (S1)
- b). Jurusan Bahasa Arab dengan Program Studi Bahasa Arab (S1)
- c). Jurusan Bahasa Melayu dengan Program Studi Bahasa Melayu (S1)
- d). Jurusan Bahasa Mandarin dengan Program Studi Bahasa Mandarin (S1)
- e). Jurusan Bahasa Prancis dengan Program Studi Bahasa Prancis (S1)
- f). Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dengan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (S1)
- g). Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Melayu dengan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Melayu (S1)

12). Fakultas Farmasi, Jurusan Farmasi dengan Program Studi Farmasi (S1)

13). Program Pascasarjana

Program Pascasarjana merupakan lembaga akademis yang menghasilkan sarjana tingkat Magister yang memiliki kualitas dan kemampuan untuk mengembangkan, menerapkan, dan memajukan ilmu

pengetahuan yang berwawasan keislaman pada bidang konsentrasi dengan program studi :

a). Islamic Studies

- Program Studi Perkembangan Regional Islam Asia Tenggara.
- Program Studi Perkembangan Modern dalam Islam.
- Program Studi Hukum Islam.
- Program Studi Pendidikan Islam.
- Manajemen Pendidikan Islam.

b). Teknik Informatika, konsentrasi Teknik Informatika

c). Manajemen, konsentrasi Manajemen

d). Psikologi, konsentrasi Psikologi

e). Teknik Ekonomi Islam, konsentrasi Ekonomi Islam

f. **Lembaga Penelitian dan Pengembangan**

Lembaga Penelitian dan Pengembangan merupakan unsur pelaksana dilingkungan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik untuk melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian. Lembaga Penelitian dan Pengembangan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Rektor bidang Akademik. Direktur Lembaga Penelitian dan Pengembangan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga. Direktur Lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Masa jabatan Direktur Lembaga Penelitian dan Pengembangan adalah selama 4 tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Lembaga Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam, dan ilmu-ilmu yang diperlukan untuk menterjemahkan ilmu-ilmu Islam serta ilmu-ilmu eksakta lainnya.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, lembaga Penelitian dan Pengembangan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan konsep rencana dan program kerja;
- 2) Penyusunan rumusan kebijaksanaan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
- 3) Penyusunan dan Penilaian rencana serta disain penelitian;
- 4) Pelaksanaan penelitian murni dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam;
- 5) Pelaksanaan penelitian terapan dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam untuk menunjang pembangunan;
- 6) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan;
- 7) Pelaksanaan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya yang terkait;
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha;
- 9) Pengkoordinasian, pemantauan, penilain dan publikasi serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penelitian;
- 10) Penyelenggaraan administrasi;
- 11) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan;
- 12) Pelaksanaan dokumentasi karya ilmiah.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut Lembaga Penelitian dan Pengembangan mempunyai pusat-pusat yaitu :

- a) Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan;
- b) Pusat Penelitian Hukum dan HAM;
- c) Pusat Penelitian Sosial dan Budaya;
- d) Pusat Penelitian Lingkungan;
- e) Pusat Pengkajian Islam Asia Tenggara;
- f) Pusat Studi Wanita;
- g) Pusat Kajian Kerukunan Umat Beragama;
- h) Dan Pusat-pusat studi lainnya.

g. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana dilingkungan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi yang menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Rektor bidang Akademik. Direktur Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga. Untuk Direktur Lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Kemudian masa jabatan Direktur Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat adalah selama 4 tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai

kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan konsep rencana dan program kerja;
- 2) Penyusunan rumusan kebijaksanaan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya pengamalan dan aktualisasi agama Islam;
- 4) Pelaksanaan Pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan atau badan lainnya di dalam dan diluar negeri;
- 5) Pengkoordinasikan, pemantauan, penilaian dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Aktualisasi program UIN Sultan Syarif Kasim dengan kebutuhan masyarakat;
- 7) Pembinaan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan;
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha;
- 9) Penyelenggaraan Administrasi Lembaga Pengabdian kepada masyarakat;
- 10) Melakukan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

Untuk melaksanakan fungsi tersebut Lembaga Pengabdian kepada masyarakat mempunyai pusat-pusat yaitu :

- a) Pusat Pembinaan Masyarakat Perdesaan;
- b) Pusat Pembinaan Masyarakat Perkotaan dan Industri;
- c) Pusat Pengembangan dan Pelayanan Bahasa;

- d) Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan;
- e) Dan Pusat-pusat yang mendukung lainnya.

h. Pusat Komputer

Pusat Komputer adalah unsur penunjang IIU Hamka-Hatta Bukittinggi di bidang Komputer. Pusat ini dipimpin oleh seorang kepala yang ditetapkan oleh rektor setelah memperoleh pertimbangan senat institut. Dalam pekerjaan sehari-hari pusat komputer bertanggung jawab kepada rektor dan berada dalam pembinaan Pembantu Rektor. Pusat Komputer mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyiapkan, menyajikan, menyimpan dan informasi serta memberikan layanan untuk program pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Pusat Komputer mempunyai fungsi

:

- 1) Penyusunan konsep rencana dan program kerja;
- 2) Pengumpulan, pengolahan data, dan informasi;
- 3) Penyiapan, penyajian, penyimpanan data, dan informasi;
- 4) Pelayanan untuk pengembangan pendidikan dan pengajaran;
- 5) Pembinaan untuk program penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 6) Pembinaan anggota civitas akademika dalam penggunaan komputer;
- 7) Pelaksanaan kerjasama antar pusat komputer perguruan tinggi dan/atau badan lain di dalam dan di luar negeri;
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha;
- 9) Pelaksanaan administrasi pusat komputer

- 10) Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

i. Perpustakaan

Perpustakaan adalah unsur penunjang IIU Hamka-Hatta Bukittinggi di bidang kepastakaan. Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala, yang ditunjuk di antara pustakawan senior dan bertanggungjawab kepada Rektor dan pembinaan dilakukan oleh Pembantu Rektor I. Kepala Perpustakaan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor dengan mempertimbangkan usul Senat Institut. Jika dipandang perlu, Rektor dapat mengangkat Wakil Kepala. Masa jabatan Kepala Perpustakaan maksimal 5 tahun. Perpustakaan mempunyai tugas merencanakan pengembangan kepastakaan dan pustakawan, mengadakan dan memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan kepastakaan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut perpustakaan mempunyai fungsi

:

- 1) Penyusunan konsep rencana dan program kerja;
- 2) Perencanaan pengembangan kepastakaan;
- 3) Perencanaan pengembangan pustakawan;
- 4) Pengadaan dan pemberian pelayanan bahan pustakawan;
- 5) Pemeliharaan bahan pustaka;
- 6) Pelaksanaan pelayanan referensi;
- 7) Pelaksanaan katalogisasi;
- 8) Pelaksanaan tata usaha perpustakaan;
- 9) Pelaksanaan administrasi perpustakaan;
- 10) Penyusunan bibliografi, index dan sejenisnya;

- 11) Pengendalian dan mengevaluasi serta menyusun laporan kepastakaan;
- 12) Pelaksanaan kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi dan/atau badan lain di dalam dan di luar negeri;
- 13) Melakukan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

Pada proses Tahap Pemantapan tahun 2008 sampai 2023 struktur organisasi dan jumlah Fakultas dan Jurusan/program studi terdiri atas 12 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana 46 jurusan dengan 603 program studi dengan tidak mengalami perubahan hanya penekanan pada bidang kualitas tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan dan arsiparis serta input dan out put mahasiswa, sarana dan prasarana serta penyempurnaan/penataan lembaga-lembaga dan pusat-pusat yang ada.

BAB IV

A N A L I S I S

A. Kelembagaan

1. Pendidikan dan Pengajaran

Berdasarkan rencana peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, sesuai dengan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagaimana yang tercantum dalam pasal 30 ayat 2, menyatakan: “Pendidikan tinggi keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan dapat berbentuk ma’had aly, pasraman, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.

Apabila bidang pendidikan dan pengajaran ini dihubungkan dengan sarana dan prasarana, tenaga dosen, tenaga administratif, pustakawan, arsiparis, serta faktor pendukung lainnya, maka melalui upaya pembinaan budaya akademik di kampus yang tercermin dari tatanan kehidupan antar warga kampus yang kondusif akan menghasilkan perkembangan prestasi atau keunggulan akademik dengan harapan dapat menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara terpadu.

Rencana dan usaha peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk melangkah lebih jauh dan lebar, yakni melakukan rekonstruksi terhadap seluruh bangunan pemikiran Islam, filsafat, hukum, politik, ekonomi, teknologi, eksakta, sosial, seni dan budaya yang pada gilirannya menempatkan *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* sebagai dapur bagi munculnya ide-ide besar yang dapat

ditawarkan kepada bangsa dan negara dalam rangka mewujudkan masyarakat madani serta mempunyai etos kerja yang tinggi dan berkepribadian Islami.

Untuk perencanaan IIUB Hamka-Hatta ke depan dibagi kepada dua tahap, yaitu *tahap pertama* yang terdiri atas periode I (2012-2017) dan periode II (2017-2023) merupakan tahap pengembangan; dan *tahap kedua* yang terdiri atas periode III (2023-2028) dan periode IV (2028-2033) merupakan tahap pematapan/konsolidasi.

2. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari berbagai pusat pada Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 3 pusat yang sudah berfungsi selama ini dalam rangka perubahan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* ditinjau dari segi sarana dan prasarana, dana serta tenaga yang dipersiapkan dinilai layak dalam menunjang terlaksananya peningkatan status tersebut. Dalam kondisi yang demikian, maka keberadaan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lembaga struktural dengan tujuan menjadikan lembaga ini sebagai lembaga yang utama, mandiri, dan profesional dalam bidang penelitian.

Dengan berubahnya status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* diprediksi akan menghantarkan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi lembaga yang profesional dalam bidang penelitian serta diharapkan dapat mengembangkan sumberdaya peneliti yang berkualitas dalam lapangan sosial keagamaan, eksakta, maupun teknis sekaligus mewujudkan intelektual yang kritis dan produktif.

3. Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan sebagai lembaga utama yang menunjang tugas universitas untuk memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara integral melalui penelitian, pengkajian, dan pemikiran secara mendalam, maka ketersediaan bahan-bahan kepustakaan baik yang telah direncanakan maupun yang sedang dan akan diupayakan jika dihubungkan dengan sarana dan prasarana, dana, dan sumberdaya manusia yang telah dipersiapkan dinilai layak dalam menopang peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* dalam hal melayani kebutuhan dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum untuk meningkatkan dan memajukan perbendaharaan pengetahuan.

5. Laboratorium

Keberadaan labor yang telah dimiliki dan yang akan dikembangkan sehubungan dengan peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* dinilai layak untuk menopang kegiatan belajar-mengajar, khususnya untuk hal-hal yang bersifat teknis.

Secara keseluruhan dapat dianalisis bahwa kelembagaan yang direncanakan dan yang sedang serta akan dilaksanakan layak untuk menopang operasional IIUB Hamka-Hatta Bukittinggi.

B. Dosen

Jumlah kuantitas dan kualitas dosen yang telah dimiliki STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dinilai mampu melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya apabila dibandingkan antara jumlah dosen dengan mahasiswa pada awal pendirian

International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi, yaitu jumlah Dosen Tetap sebanyak 114 dengan jumlah mahasiswa 4.147 dengan rasio 1 : 36. Dengan rasio yang cukup ideal ini, STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dinilai layak melakukan peningkatan status menjadi IIUB Hamka-Hatta, karena ketersediaan tenaga dosen yang sangat bervariasi baik dari segi jenjang pendidikan maupun jenis pendidikan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing fakultas, jurusan, dan program studi yang akan dikembangkan.

Sedangkan setelah *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* didirikan, perkembangan jumlah mahasiswa yang tersebar pada fakultas, jurusan, dan program studi diikuti pula oleh perkembangan jumlah kuantitas dan kualitas dosen. Rasio dosen dengan mahasiswa untuk program sarjana dan diploma selama 5 tahun adalah sebagai berikut:

No	Tahun	Program Ilmu Sosial			Program Ilmu Alam			Jumlah	
		Dosen	Mhs	Rasio	Dosen	Mhs	Rasio	Dosen	Mahasiswa
1	2012/2013	296	6.057	1 : 20,5	79	846	1 : 10,7	375	6.903
2	2013/2014	358	6.611	1 : 18,5	98	1.419	1 : 14,5	456	8.030
3	2014/2015	409	7.526	1 : 18,4	135	2.000	1 : 14,8	544	9.526
4	2015/2016	447	8.630	1 : 19,3	162	2.617	1 : 16,1	609	11.247
5	2016/2017	494	9.703	1 : 19,6	178	3.178	1 : 17,9	672	12.881

C. Tenaga Administratif

Tenaga administratif yang ada sekarang dinilai layak untuk melayani kegiatan administrasi, baik untuk mahasiswa maupun pegawai/dosen. Hal ini terbukti dari perbandingan jumlah Tenaga Administratif pada tahun 2012/2013 (menjelang IIUB Hamka-Hatta) berjumlah 49 orang sedang Mahasiswa sebanyak 4.147 orang. Sedangkan perincian rasio Tenaga Administratif dengan Mahasiswa dalam 5 tahun ke depan ketika sudah resmi

menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* adalah sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	T a h u n				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Biro Administrasi Umum & Keuangan (AUK)	53	56	59	62	65
2.	Biro Administrasi. Akademik, Perencanaan & Sistem Informasi (AAKPSI)	20	22	24	26	28
3.	Fak. Tarbiyah dan Keguruan	17	19	21	23	25
4.	Fak. S y a r i a h	8	11	13	16	20
5.	Fak. Ushuluddin dan Filsafat	10	12	12	13	14
6.	Fak. Dakwah dan Komunikasi	9	11	11	13	15
7.	Fak. Sains dan Teknologi	14	17	-	-	-
8.	Fak. Teknik	-	-	11	15	20
9.	Fak. MIPA	-	-	9	14	19
10.	Fak. Psikologi	7	8	9	11	13
11.	Fak. Ekonomi	10	12	14	16	18
12.	Fak. Peternakan	5	7	9	11	13
13.	Fak. Bahasa dan Tamaddun	-	-	10	13	15
14.	Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	-	-	10	15
15.	Fak. Farmasi	-	-	-	-	10
16.	Program Pascasarjana	11	13	15	17	19
17.	Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP)	8	10	12	14	16
18.	Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM)	10	11	12	13	14
19.	Perpustakaan	7	10	13	16	20
20.	Pusat Komputer	-	3	6	9	12
21.	Kopertais	3	4	6	8	10
Jumlah Total		192	226	266	320	381

Dengan tersedianya dan dipersiapkannya tenaga administratif dinilai dapat mendukung operasional IIU Hamka-Hatta Bukittinggi. Apalagi keberadaan *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* senantiasa dibicarakan dan dipublikasikan di kalangan intern kampus maupun luar kampus akan terjadi kesepahaman antara tenaga administratif, dosen, dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Pustakawan dan Arsiparis

Secara kuantitas dan kualitas tenaga pustakawan dan arsiparis yang ada sekarang memang belum mampu melayani transaksi kepastakaan dan pengarsipan. Namun bila dilihat dari segi rencana strategis peningkatan dan pengembangan tenaga pustakawan dan arsiparis yang direncanakan, kekurangan yang ada akan dapat diatasi menjelang peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* karena sejak periode perencanaan (2012-2017) telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan tenaga pustakawan dan arsiparis.

E. Dosen/Pegawai yang Diperbantukan

Pada saat ini STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah mampu mengirim beberapa orang dosen untuk diperbantukan pada beberapa perguruan tinggi yang ada di Riau. Dengan semakin meningkatnya jumlah kuantitas dan kualitas dosen yang dipersiapkan dan direkrut dalam rangka peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi*, maka *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* nantinya akan semakin terbuka kesempatan mengirim dosen untuk diperbantukan tanpa harus khawatir akan kekurangan tenaga dosen.

Kebijakan memperbantukan tenaga dosen ke berbagai perguruan tinggi secara tidak langsung akan menimbulkan umpan balik yang positif, karena akan terjadi pertukaran tenaga dosen antara *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* dengan perguruan tinggi lainnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

F. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang dimiliki oleh STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sekarang ini dengan 3 jurusan dan 11 prodi sudah cukup besar, apalagi setelah ditingkatkannya STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* pada tahun 2017. Jumlah ini akan terus meningkat pada periode pertama IIUB Hamka-Hatta (2017-2018-2021-2022) menjadi 7 fakultas, 32 jurusan dengan 32 program studi dan Program Pascasarjana dengan 7 program pada tahun 2017.

Jumlah mahasiswa *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* pada tahap pertama (2017/2018 – 2021/2022) mencapai 13.000. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang tersebar di berbagai fakultas, jurusan, dan program studi, menyebabkan organisasi mahasiswa akan semakin meningkat pula. Peningkatan organisasi kemahasiswaan baik di tingkat universitas, tingkat fakultas, Unit Kegiatan Khusus maupun Unit Kegiatan Mahasiswa akan menimbulkan kompetisi di kalangan organisasi secara intern sehingga dapat memacu peningkatan dinamika aktivitas dan kreativitas mahasiswa itu sendiri.

G. Input dan Output Mahasiswa

Dengan banyaknya siswa SLTA yang tersebar di berbagai sekolah, baik umum, agama maupun kejuruan, merupakan calon bagi input STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Jumlah ini akan semakin meningkat setelah ditingkatkannya STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IIUB Hamka-Hatta, karena bervariasinya fakultas dan jurusan/program studi yang tersedia bagi calon mahasiswa.

Dari realitas perkembangan minat calon mahasiswa yang memasuki STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi saat ini dengan dimulainya

pembukaan jurusan/program studi umum menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan, apalagi pada saat terjadi peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* tidak akan ada kekhawatiran terhadap input yang akan memasuki IIUB Hamka-Hatta.

Banyaknya jumlah mahasiswa yang akan memasuki *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* diprediksi dapat ditampung karena daya tampung mahasiswa baik dari segi kelembagaan maupun sarana dan prasarana yang tersedia pada saat ini cukup memadai. Seandainya perkuliahan, karena satu dan lain alasan, ditetapkan dilaksanakan hanya pada siang hari, maka 1 (satu) ruangan kuliah dapat dioptimalkan penggunaannya sampai 10 SKS dalam satu hari atau 60 SKS dalam satu minggu.

Sementara dari segi out-put, dengan dioperasionalkannya *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* akan menyebabkan peningkatan jumlah kuantitas dan kualitas alumni yang sangat dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga secara umum dapat dianalisa input dan out put mahasiswa seimbang.

H. Struktur Organisasi

Dengan disesuaikannya struktur organisasi STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang akan ditingkatkan statusnya menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi*, akan semakin menegaskan pola kepemimpinan yang bercorak demokratis. Pengambilan keputusan dilakukan secara demokrasi partisipatif.

Dalam hal kebijakan yang bersifat mendasar, pengambilan keputusan dilaksanakan melalui rapat Senat Institut/Universitas. Sedangkan hal-hal yang

bersifat operasional, pengambilan keputusan dilaksanakan melalui rapat pimpinan.

Transaparansi manajemen dengan struktur organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam statuta akan meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara sempurna antar satuan dan unit organisasi.

I. Fasilitas

Tanah atau lahan yang dimiliki STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi saat ini sangat layak untuk dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan pembangunan fisik dalam rangka peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi*. Begitu juga gedung/bangunan yang sudah ada dan sedang serta akan dikembangkan dapat menampung segala aktivitas suatu universitas.

Sementara di sisi lain, sarana dan prasarana penunjang yang ada masih dinilai belum memadai. Walaupun demikian, meskipun hal ini bukanlah merupakan persoalan yang prinsip, namun tetap diupayakan pengembangan sarana dan prasarana penunjang, baik berupa transportasi maupun komunikasi.

J. Pembiayaan

Sumber dana yang menopang rencana peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* sangat layak apalagi dengan diterapkannya otonomi daerah. Pengembangan pendidikan masyarakat Sumbar akan lebih dapat difokuskan pada masalah-masalah yang benar-benar menyentuh kehidupan masyarakat melalui *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi*.

Perbandingan antara prediksi jumlah dana yang diperoleh melalui DIKS, DIK, DIP, DIPDA, POTMA dan sumber dana ekstern lainnya dengan

rencana anggaran biaya yang diperlukan dalam rangka peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IIUB Hamka-Hatta Bukittinggi pada periode I (2017-2022) adalah sebagai berikut:

**Rencana Perkiraan Pendapatan
STAIN Bukittinggi Tahun 2012 s.d. 2017**

THN	SUMBER DANA							JUMLAH
	DIKS/DUKS	DIK/DUK	DIP/DUP	DIPDA PROV.	DIPDA KAB/KOTA	POTMA	LAIN-LAIN	
2012	2,795,000,000	13,258,525,800	9,750,000,000	22,500,000,000	7,500,000,000	281,370,000	4,887,500,000	60,972,395,800
2013	3,633,500,000	17,236,083,540	12,675,000,000	24,000,000,000	7,500,000,000	329,280,000	55,620,625,000	120,994,488,540
2014	4,723,550,000	22,406,908,602	16,477,500,000	26,000,000,000	5,000,000,000	382,890,000	56,463,718,750	131,454,567,352
2015	6,140,615,000	29,128,981,183	21,420,750,000	27,500,000,000	5,000,000,000	441,450,000	47,433,276,563	137,065,072,746
2016	7,615,140,000	32,981,183,128	24,445,500,000	28,500,000,000	5,000,000,000	501,000,000	38,463,276,750	137,506,099,878

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa sumber pendapatan dana, dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan sangat berarti, terutama dukungan dari pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota sangat membantu sekali.

Perbandingan prediksi pendapatan dana dengan rencana pengeluaran untuk membiayai seluruh operasional *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi* selama 5 tahun adalah sebagai berikut:

**Rencana Pendapatan dan Pengeluaran
STAIN Bukittinggi Tahun 2012 s.d. 2017**

No	Tahun	Pendapatan	Pengeluaran						Selisih Lebih/ Kurang)
			Fisik				Biaya Operasional	Jumlah	
			Gedung	Peralatan Laboratorium	Pengadaan Buku	Penga. Kend. Operasional			
1	2012	60,972,395,800	35,764,510,000	9,698,388,000	250,000,000	885,000,000	14,363,199,440	60,961,097,440	11,298,360
2	2013	120,994,488,540	67,744,237,200	34,792,800,000	350,000,000	1,523,200,000	16,565,887,390	120,976,124,590	18,363,950
3	2014	131,454,567,352	77,863,785,360	31,338,511,000	500,000,000	2,758,030,000	18,976,817,255	131,437,143,615	17,423,737
4	2015	137,065,072,746	56,669,744,800	56,387,450,000	650,000,000	2,036,914,000	21,305,730,808	137,049,839,608	15,233,138
5	2016	137,506,099,878	40,366,128,480	69,731,650,000	750,000,000	3,074,208,000	23,563,246,580	137,485,233,060	20,866,818

Tersedianya dana dalam jumlah yang besar di Provinsi Riau berpengaruh langsung terhadap pembangunan pendidikan apalagi pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan salah satu pilar pembangunan Provinsi Riau menyebabkan pihak pemerintah sangat memperhatikan pembangunan pendidikan. Hal ini terbukti dari antusiasnya pihak Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Riau

serta masyarakat terhadap rencana peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi. Dukungan moril dan materil ini semakin menguatkan upaya peningkatan status tersebut.

Sementara dari segi kekayaan yang dimiliki oleh STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi saat ini baik berupa lahan, bangunan fisik maupun sarana dan prasarana penunjang lainnya merupakan modal yang sangat memungkinkan bagi pengembangan *International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi*.

BAB V

P E N U T U P

Merujuk kepada keadaan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi pada masa sekarang dengan berbagai fasilitas penunjang, sumber daya yang ada serta rencana peningkatan statusnya menjadi International Islamic University Bukittinggi (IIUB) Hamka-Hatta yang juga didukung oleh berbagai faktor penunjang, maka upaya mewujudkan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun akademik 2004/2005 sangat memungkinkan.

Besarnya peluang dan kemungkinan terwujudnya UIN Sultan Syarif Kasim Riau terbukti dari layaknya berbagai unsur, yaitu:

1. Kelembagaan

Pengembangan pendidikan dan pengajaran sebagai persiapan peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IIUB Hamka-Hatta yang terdiri atas 7 fakultas, 36 jurusan dan 36 untuk tingkat Program Diploma dan S.1 serta 1 Program Pascasarjana yang terdiri atas 2 konsentrasi ilmu sudah memenuhi target minimal dari persyaratan pendirian universitas sebagaimana yang ditetapkan dalam **Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi**. Sementara rencana pengembangan pendidikan dan pengajaran pada periode pertama IIUB Hamka-Hatta Bukittinggi (2017/2018 – 2017/2022) terdiri atas 7 fakultas, 36 jurusan, 36 program studi untuk program sarjana dan diploma; dan 1 Program Pascasarjana yang terdiri atas 2 jurusan dengan 2 konsentrasi. Begitu pula dengan kurikulum yang disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), memuat kurikulum nasional dan muatan lokal yang spesifik untuk menjadikan IIUB Hamka-Hatta sebagai Pusat Kajian Islam **Asia Tenggara dengan menjadikan mata kuliah Studi Islam**

Asia Tenggara, Islam dan Tamaddun Melayu, dan Tamaddun Islam Asia Tenggara sebagai komponen matakuliah dasar pada setiap jurusan/program studi yang didukung dengan ketersediaan perpustakaan dan labor yang cukup memadai.

Sementara aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dibentuk 3 pusat-pusat serta didukung oleh perpustakaan, laboratorium/workshop, baik yang sudah ada sekarang maupun yang direncanakan, dinilai layak mendukung operasional IIUB Hamka-Hatta Bukittinggi.

2. Sumberdaya Manusia

Jumlah tenaga dosen yang ada sekarang sebanyak 114 Dosen Tetap akan ditingkatkan hingga mencapai 672 orang Dosen Tetap pada akhir periode pertama IIUB 2017/2022. Jika dibanding dengan prediksi jumlah mahasiswa sebanyak 13.000 orang, rasio rata-rata antara dosen dengan mahasiswa adalah 1:20. Sementara tenaga laboran/teknisi akan diadakan sesuai dengan kebutuhan. Begitu juga halnya dengan tenaga administrasi yang sudah ada sebanyak 49 orang, kemudian akan ditingkatkan hingga mencapai 381 orang.

3. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang ada sekarang sebanyak 4.147 orang akan semakin meningkat sejalan dengan dibukanya fakultas, jurusan dan program studi menjelang pendirian International Islamic University (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi. Pada tahun 2017 ketika IIU Hamka-Hatta Bukittinggi, prediksi jumlah mahasiswa mencapai 10.000 orang. Sedangkan pada akhir periode pertama tahun 2017/2018 prediksi jumlah mahasiswa sebanyak 13.000 orang. Hal ini didasarkan kepada tingginya animo calon mahasiswa memasuki STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, terbukti setelah

dibukanya fakultas, jurusan dan program studi umum menjelang diresmikannya IIU Hamka-Hatta Bukittinggi.

Dari keseluruhan mahasiswa yang mengikuti program pendidikan dan pengajaran pada IIU Hamka-Hatta Bukittinggi akan melahirkan *out-put* yang spesifik dan beragam sehingga akan mampu memenuhi kebutuhan ril masyarakat.

4. Statuta

Secara hukum, keberadaan *International Islamic University* (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional, tersusun atas dasar keseluruhan dan kesatuan ilmu pengetahuan agama Islam, sosial, humaniora, dan eksakta yang berkedudukan di Pekanbaru merupakan pengembangan dari STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang didirikan pada tanggal 100 Maret 1997, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 194 Tahun 1970 tanggal 9 September 1970.

Susunan organisasi *International Islamic University* (IIU) Hamka-Hatta Bukittinggi yang ditetapkan melalui Rapat Senat STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tanggal 30 April 2001 tentang Pengesahan Statuta merupakan dasar hukum pengoperasionalan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi.

5. Fasilitas

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di lingkungan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi saat ini maupun yang sedang dan yang direncanakan sehubungan dengan pendirian IIU Hamka-Hatta Bukittinggi, baik berupa gedung perkuliahan, kantor, laboratorium, workshop, auditorium, perpustakaan, pusat komputer, Masjid dan Mushalla serta fasilitas lainnya dapat dinilai sudah layak.

6. Pembiayaan

Dari perbandingan masukan dana dengan pengeluaran biaya tahun 2007 yang menunjukkan surplus, begitu juga dengan prediksi tahun-tahun berikutnya, dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi dari segi pembiayaan tidak mengalami masalah.

Tersedianya dana yang memadai, baik yang berasal dari DIKS, DIK, DIP, DIPDA Provinsi, DIPDA Kabupaten/Kota, POTMA, dan dana ekstern yang berasal dari beberapa perusahaan terkemuka di Provinsi Riau, seperti PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP), PT Riau Andalan Pulp And Paper (RAPP), PT. Rokinan, PT. Condur Petroleum SA, PT. Caltex Pasific Indonesia, dan sebagainya. Di samping bantuan dari dalam negeri, diharapkan juga bantuan dana dari lembaga keuangan luar negeri. Di antara pihak tersebut yang telah berkomitmen adalah *Islamic Development Bank (IDB)*. Berdasarkan prediksi yang diperkuat dengan dukungan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota se-Provinsi Riau dan bantuan berbagai perusahaan serta hubungan kerjasama baik dalam maupun luar negeri dibanding dengan rencana pengeluaran menunjukkan surplus.

Dengan terwujudnya peningkatan status STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukitting menjadi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi diprediksi akan menempatkan universitas ini sebagai perguruan tinggi favorit di kawasan Asia Tenggara. Peningkatan status STAIN Bukittinggi menjadi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi tidak akan menghilangkan identitas religiusitasnya, karena melalui perwujudan IIU Hamka-Hatta Bukittinggi para alumnus yang dihasilkan nantinya akan dapat berperan aktif dalam bidang penguasaan dan penerapan ilmu, agama, dan teknologi.

Dari persiapan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sejak tahun 2006, dengan berbagai faktor pendukung yang sudah ada serta yang akan

dikembangkan dapat ditegaskan bahwa pada tahun 2017 STAIN Bukittinggi layak ditingkatkan statusnya menjadi IIU Hamka-Hatta Bukittinggi.